

## MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU-IBU PKK DI KELURAHAN TLOGOSARI KULON KOTA SEMARANG

<sup>1</sup>Teti Susilowati, <sup>2</sup>Muryanto Agus Nuswantoro, <sup>3</sup>Emy Susiatin

Universitas Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

[\\*tettysusilowati@gmail.com](mailto:tettysusilowati@gmail.com)

### Abstrak

Kelurahan Tlogosari Kulon merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Pedurungan, dan terbanyak kedua penduduknya di Kecamatan tersebut. Perputaran perekonomian di wilayah tersebut cukup baik, terbukti banyak yang menjajakan makanan di pinggir jalan tentu laris manis. Melihat potensi tersebut tim Pengabdian melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut, dengan memanfaatkan komoditas ikan menjadi berbagai olahan sebagai alternatif usaha dalam rangka meningkatkan tambahan pendapatan keluarga. Dengan penduduk yang cukup banyak, menjadikan potensi bagi ibu-ibu di wilayah tersebut untuk diberikan sosialisasi dalam rangka menumbuhkan minat melakukan wirausaha. Ikan merupakan komoditas yang mudah didapat dengan harga yang murah, dalam rangka menumbuhkan berwirausaha, berbagai olahan ikan dapat menghasilkan pendapatan misalnya dengan diolah menjadi nugget, sempolan, serta makanan kekinian yang banyak digemari anak-anak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi untuk melakukan usaha dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga melalui ibu-ibu PKK di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang, serta untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 dengan peserta sebanyak 22 orang, diadakan mulai pukul 18.30 s/d 21.00 WIB. Mereka antusias mengikuti kegiatan tersebut. Pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang kewirausahaan, marketing melalui sosial media, pengelolaan keuangan, serta demo produk yang mudah diolah dari bahan dasar ikan sebagai alternatif untuk dijadikan produk yang layak dijual. Adapun target luaran dari pengabdian ini akan kami publikasikan pada jurnal nasional dan melalui media massa.

**Kata Kunci:** Wirausaha, Olahan Ikan, Pendapatan, Kesejahteraan Keluarga

### Abstract

*Tlogosari Kulon Subdistrict is one of the subdistricts in Pedurungan District, and the second largest population is in the Subdistrict. The economic cycle in the region is quite good, it is evident that many are selling food on the side of the road, of course selling well. Seeing this potential the Community Service team conducted outreach to housewives in the area, by utilizing fish commodities into various preparations as an alternative business in order to increase additional family income. With a large enough population, it has the potential for mothers in the region to be given socialization in order to foster an interest in doing entrepreneurship. Fish is a commodity that is easy to obtain at a low price, in the context of growing entrepreneurship, various processed fish can generate income, for example by processing it into nuggets, sempolan, and contemporary foods that are popular with children. This community service activity aims to foster interest and motivation to do business in order to increase family income through PKK mothers in the Tlogosari Kulon Village, Semarang City, as well as to increase family welfare. The Service Activity was held on June 9 2023 with 22 participants, held from 18.30 to 21.00 WIB. They enthusiastically participated in the activity. The service is carried out by providing socialization about entrepreneurship, marketing through social media, financial management, as well as demonstrations of products that are easy to process from fish as an alternative to making products that are worth selling. We will publish the outcome targets of this trial in national journals and through the mass media.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Processed Fish, Income, Family Welfare

### PENDAHULUAN

Perempuan memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam pengelolaan pertanian. Adanya petani-petani perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani

Kelurahan Tlogosari Kulon mempunyai luas wilayah + 280.5 Ha, dengan jumlah penduduk berkisar 32.639 jiwa, terdiri dari 251 RT dan 28 RW, merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak ke 2 di Kecamatan

Pedurungan, setelah Kelurahan Muktiharjo Kidul. Wilayah kelurahan Tlogosari Kulon sebagian besar merupakan wilayah perumahan padat penduduk. Secara ekonomi perputaran perekonomian di wilayah Tlogosari Kulon dikategorikan baik, artinya bahwa seseorang melakukan penjualan makanan dengan menu apapun akan menjadikan sebagai pasar sasaran yang efektif. Melihat kondisi tersebut, kami mempunyai ide untuk memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Tlogosari Kulon yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga murni, untuk melakukan suatu usaha dalam rangka menambah penghasilan keluarga dengan ketrampilan dan minat yang dimiliki. Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah tangga keluarganya, bertanggungjawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak dan menghadirkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, membersihkan dan memelihara rumah, menyiapkan semuanya untuk keluarga, dan lain sebagainya. Pada umumnya Ibu rumah tangga tidak bekerja di luar rumah. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari - hari, seorang ibu juga harus pandai mengelola keuangan rumah tangganya dengan baik. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarganya, beberapa ibu ada yang ingin berusaha memperoleh tambahan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan sehari hari dan tidak hanya mengandalkan uang dari suami. Seorang ibu rumah tangga pastilah punya cita - cita dan keinginan untuk selalu melakukan yang terbaik bagi kesejahteraan keluarganya.

Dalam mengurus keuangan keluarga ibu rumah tangga lebih hebat dibanding sang suami, dikarenakan ibu rumah tangga benar - benar tahu apa saja kebutuhan-kebutuhan rumah tangga yang perlu dibeli perbulannya. Ibu rumah tangga juga benar - benar tahu biaya pengeluaran yang cukup untuk membeli bahan-bahan makanan untuk keperluan memasak makanan hingga satu bulan. Dari pengeluaran tersebut seorang ibu rumah tangga akan berusaha, bagaimana bisa memperoleh tambahan pendapatan, disamping melakukan kegiatan rutin kesehariannya. Menurut Syamsul dalam Gusfrianti (2010) pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari keseluruhan anggota

rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi keluarga ataupun perorangan anggota rumah tangga. Pendapatan seseorang dapat berubah - ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang. Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diterima oleh anggota keluarga sebagai bentuk balas jasa dalam proses produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kesejahteraan Keluarga menurut Liana (2016), adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah - masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Puspitawati (2013) menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga dapat dibedakan ke dalam kesejahteraan ekonomi keluarga (*family economic wellbeing*), diukur dalam pemenuhan akan input keluarga (pendapatan, upah, asset dan pengeluaran) dan kesejahteraan material.

Didasarkan pada data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang, sampai dengan akhir tahun 2022 angka konsumsi pangan ikan per orang di Jateng baru mencapai 37,22 kilogram per kapita. Berarti, setiap orang dalam setahun hanya mengonsumsi sekitar 37,22 kilogram ikan. Melihat kondisi tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat terus mendorong untuk mengejar tingkat konsumsi ikan nasional yang mencapai 55,16 kg per kapita. Apalagi, potensi produksi ikan di Jateng melebihi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data, semester II Tahun 2022 jumlah produksi perikanan (tangkap dan budidaya) mencapai 399.556 ton. Sedangkan kebutuhan ikan konsumsi di Jateng 116.657 ton.

Mengamati data tersebut diatas, dapat dijadikan sebagai dasar Tim Pengusul melakukan kegiatan pengabdian di wilayah tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memotivasi ibu - ibu melakukan usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Dalam hal ini, akan diadakan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana memulai usaha, memberikan contoh produk hasil demonstrasi tentang ketrampilan berbagai macam inovasi olahan dari bahan dasar ikan yang mudah diperoleh di pasar. Mereka dapat mencoba untuk melakukan usaha kecil – kecilan dengan menjual kepada teman terdekat, tetangga, saudara, dititipkan di warung atau melalui online sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan penghasilan keluarga.

Berdasarkan hasil analisa situasi yang dipaparkan diatas, ditemukan identifikasi permasalahan mitra antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan bagaimana cara menumbuhkan minat wirausaha dalam rangka meningkatkan pendapatan bagi keluarganya.
2. Perlunya pengetahuan tentang ketrampilan membuat inovasi olahan berbahan dasar ikan dijadikan sebagai produk yang layak jual dan digemari anak-anak dan masyarakat.

Dari permasalahan diatas, tim pelaksana pengabdian akan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan dan demonstrasi berbagai inovasi olahan berbahan dasar ikan yang dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan pendapatan dengan menjual produk tersebut serta bagaimana memulai usaha agar dapat berhasil dengan baik.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memberikan motivasi dan menambah pengetahuan berwirausaha dalam rangka alternatif sumber pendapatan tambahan dan peningkatan kesejahteraan, serta pengelolaan keuangannya melalui sosialisasi.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu – ibu rumah tangga tentang berbagai inovasi olahan berbahan dasar ikan.
3. Memberikan tambahan ketrampilan bagaimana cara membuat berbagai olahaninovasi dengan bahan dasar komoditas ikan dengan melakukan demonstasi pembuatan produk.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat diuraikan target yang akan dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM)

adalah Kendala antara lain dengan cara:

1. Menumbuhkan minat bagi ibu-ibu Rumah Tangga untuk berwirausaha dengan berbagai olahan ikan dan pengelolaan keuangannya.
2. Peningkatan pengetahuan ibu – ibu rumah tangga tentang berbagai inovasi olahan dengan bahan dasar komoditas lokal sehingga bernilai ekonomis.
3. Peningkatan ketrampilan Ibu – ibu rumah tangga tentang berbagai inovasi olahan dengan bahan dasar komoditas lokal.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi penyampaian materi dan demo membuat olahan dengan bahan dasar ikan. Manfaat dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK memperoleh pengetahuan pentingnya wirausaha dan ketrampilan bagaimana cara membuat berbagai olahan dengan bahan dasar ikan. Sosialisasi disampaikan oleh staf pengajar program studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **1. Aspek Kewirausahaan**

Dalam rangka menumbuhkan minat kewirausahaan, Tim Pengabdian melakukan kegiatannya dengan metode yang dapat diikuti dengan mudah serta dipahami secara langsung oleh mitra antara lain dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada mitra tentang perlunya melakukan usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga dengan tujuan peningkatan kesejahteraan keluarga disertai dengan pengelolaan keuangannya.

##### **2. Aspek Peningkatan Ketrampilan**

Setelah Tim melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK di Kelurahan tersebut, berikutnya adalah memberikan workshop tentang bagaimana membuat produk olahan berbahan dasar ikan., antara lain membuat:

- a. Nugget Ikan
- b. Sempolan Ikan
- c. Otak-otak

##### **3. Metode dalam memecahkan masalah**

###### **a. Pembelajaran**

Dilakukan melalui pertemuan di rumah salah satu pengurus PKK Kelurahan Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Dibuka dengan diawali tujuan melakukan pengabdian

dan dilanjutkan dengan memberikan materi sosialisasi tentang berwirausaha, pengelolaan keuangan dan demo membuat berbagai olahan dengan bahan dasar ketela pohon oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Adapun proses selanjutnya dari kegiatan ini adalah dengan diskusi dan tanya jawab mengenai tema kegiatan yaitu tentang bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha, mengelola keuangan dan tentang proses berbagai olahan ketela pohon agar lebih bermanfaat dan bernilai ekonomi.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana hasil kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan evaluasi, dengan memberikan pretest sebelum pelaksanaan sosialisasi dan posttest setelah pelaksanaan sosialisasi serta dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

Mendengarkan sosialisai dengan baik, dilanjutkan dengan diskusi berbagai permasalahan yang ditanyakan, baik bagi ibu-ibu yang akan melakukan usaha, maupun yang sudah punya usaha, karena tidak berjalan dengan baik, terbukti dengan omzet penjualan yang sangat menurun. Apa yang sebaiknya harus dilakukan agar tetap eksis. Peserta lain juga ada yang menanyakan bagaimana cara pemasaran yang dilakukan secara online atau melalui media sosial.



Gambar 1. Tim Pengabdian



Gambar 2. Tim PkM sedang memberikan sosialisasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 9 Juni 2023 di Balai Pertemuan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Tlogosari Kulon, dimulai pada pukul 18.30 s/d 21.00 WIB, diikuti oleh 22 peserta. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

**2. Hasil Kegiatan**

Tabel 1. Hasil Pemahaman dari Sosialisasi

No	Keterangan	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Memahami Pengetahuan tentang Kewirausahaan	7 orang	21 orang
2	Mempunyai minat dalam melakukan usaha baru.	4 orang	18 orang
3	Memahami pengelolaan keuangan dalam usaha baru	6 orang	16 orang
4	Mengetahui tentang inovasi olahan ikan	5 orang	18 orang
5	Memahami tentang membuat olahan berbahan dasar ikan	5 orang	18 orang
6	Memahami bagaimana memasarkan produk	4 orang	15 orang

**KESIMPULAN**

Hasil Pengabdian kepada masyarakat kepada ibu - ibu rumah tangga di Kelurahan Tlogosari Kulon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu - ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan dan memahami pentingnya

berwirausaha, apabila dijalankan bisa menambah pendapatan keluarga.

2. Ibu - ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan bagaimana mengatur keuangan usaha dan keluarga yang baik dan benar.

3. Ibu - ibu rumah tangga memahami bagaimana cara membuat olahan dengan bahan dasar ikan.
4. Ibu - ibu memperoleh pengetahuan bagaimana memasarkan suatu produk baik pemasaran langsung maupun melalui media sosial (WA, go food, dll).
5. Ibu - ibu rumah tangga berharap ada sosialisasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat dapat memberikan sosialisasi dengan materi yang berbeda untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

Adapun sara-saran dari Tim Pengabdian kepada Ibu-Ibu rumah tangga di Kelurahan Tlogosari Kulon adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan untuk melakukan usaha baru atau berwirausaha, harapan dari ibu - ibu dapat memperoleh tambahan pendapatan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga perlu dukungan dari anggota keluarga.
2. Diperlukan niat yang tulus dan pantang menyerah dalam melakukan usaha.
3. Dalam mengelola keuangan harus ada pemisahan antara keuangan keluarga dan keuangan usaha, sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan dari usaha tersebut. Hal tersebut, harus didasari dengan kedisiplinan.
4. Inovasi olahan ikan dapat dijadikan alternatif untuk membuat produk yang dapat dijual di pasaran.
5. Pemasaran sangat penting dalam rangka memasarkan hasil usaha, dapat dilakukan secara langsung menjual produk kepada pembeli, serta juga bisa melalui media social yang sekarang banyak dilakukan oleh IKM.



Gambar 3. Foto Bersama dengan peserta

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur. 2019. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Asri di Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang" [http://lib.unnes.ac.id/34225/1/12014\\_15053\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/34225/1/12014_15053_Optimized.pdf)
- Ariska Puspita Anggraini. 2018. "Ibu Rumah Tangga Adalah Profesi "Terberat" Dibanding Pekerjaan Lainnya" dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/17/075000420/ibu-rumah-tangga-adalah-profesi-terberat-dibanding-pekerjaan-lainnya>, diakses pada 10 Maret 2023 pukul 20.23.
- Dimas Andhika Fikri. 2018. Wanita Karier vs Ibu Rumah Tangga, Manakah yang Lebih Baik? Dalam <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/15/196/1898722/wanita-karier-vs-ibu-rumah-tangga-manakah-yang-lebih-baik>, diakses pada 2 April 2023 pukul 19.33.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang <https://semarangkota.bps.go.id/subjekt/56/perikanan.html#subjekViewTab3>, diakses pada 6 April 2023 pukul 08.50 WIB.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimaggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Nasrulloh, M. U., Lailiyah, I. N., Ngaeni, K., Febriyanti, N., Nugroho, G. A., ZR, W. A. A., ... & Suyono, N. A. (2023). Gandeng Para Remaja dalam Digitalisasi Pengembangan Pemasaran Produk UMKM di Desa Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara Melalui Program "Muda Berkarya". *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-11.
- Profil Kelurahan Tlogosari Kulon. 2023, dalam <http://tlogosarikulon.semarangkota.go.id/profilkelurahan>, diakses pada 4 April 2023 pukul 20.43.
6. <https://tlogosarikulon.semarangkota.go.id> diakses pada tanggal 8 Pebruari 2023 pukul 15.30 WIB.